

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode Think Pair And Share (TPS) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan hijrah ke Habsyah peserta didik kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar adalah sebagai berikut: a) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai; b) Guru menerangkan garis besar materi yang akan dipelajari dengan menunjukkan peta konsep yang ditempel di papan tulis; c) Guru memberi pertanyaan yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan jawaban sendiri (*think*); d) Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan hasil pemikirannya dengan teman sebangkunya untuk memperoleh satu jawaban yang dapat mewakili jawaban mereka berdua (*pair*); e) Guru meminta pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka atau berbagi kepada seluruh kelas (*share*); f) Guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; g) Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari pelajaran yang

telah dilakukan; h) Peserta didik diberikan soal - soal untuk pendalaman materi.

2. Pembelajaran melalui penggunaan metode Think Pair And Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 66,11. Peserta didik yang mendapat nilai ≤ 75 sebanyak 8 anak dan ≥ 75 sebanyak 10 anak dengan presentase ketuntasan 55,55%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 85,88. Peserta didik yang mendapat nilai ≤ 75 sebanyak 2 anak dan ≥ 75 sebanyak 15 anak dengan presentase ketuntasan 88,24%. Dengan demikian ketuntasan belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 32,69%.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan metode Think Pair And Share (TPS) pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi pendidik MIN Kolomayan Wonodadi Blitar. Guru hendaknya memperhatikan pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dikelas dapat dicapai secara maksimal. Guru diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan metode Think Pair And Share (TPS) dalam proses belajar mengajar, juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap metode dan media pembelajaran, sehingga metode dan media pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik serta sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi peserta didik MIN Kolomayan Wonodadi Blitar. Agar peserta didik termotivasi dalam belajar, metode pembelajaran menggunakan metode Think Pair And Share (TPS) dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat untuk belajar. Selain itu peserta didik bisa lebih aktif serta kritis dalam bertanya, berdiskusi dalam kelompoknya dengan atau tanpa penerapan metode Think Pair And Share (TPS). Dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil yang maksimal dan diharapkan percaya pada kemampuan dirinya sendiri, tidak menggantungkan pada peserta didik lain.